

Pengaruh Kemudahan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Saham Syariah oleh Investor Milenial

Zara Azhana¹ Mohammad Orinaldi² Victor Diwantara³ Hansen Rusliani⁴ Hareastoma⁵
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3,4,5}

Email: zaraazhana@gmail.com¹ orinaldi@uinjambi.ac.id² victordiwantara@uinjambi.ac.id³ muhammadhansenrusliani@gmail.com⁴ hareastoma@uinjambi.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kenyamanan terhadap keputusan investasi Reksadana Saham Syariah oleh investor milenial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan analisis penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian didapatkan variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pada variabel kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Berdasarkan uji F variabel kemudahan dan kenyamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kemudahan dan kenyamanan (X₂) dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi reksadana saham syariah sebesar 74,8%

Kata Kunci: Kemudahan, Kenyamanan, Reksadana Saham Syariah, Investor, Milenial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

INTRODUCTION

Reksadana Syariah adalah Reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan Manajer Investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi (Dantes, 2019). Reksadana merupakan salah satu jenis instrumen keuangan yang memungkinkan para investor untuk mengumpulkan dana bersamasama untuk diinvestasikan dalam portofolio saham, obligasi, atau aset lainnya oleh manajer investasi profesional (Rusliani, 2024). Reksadana menawarkan berbagai keuntungan bagi investor, termasuk diversifikasi portofolio yang lebih mudah, akses ke manajer investasi profesional, likuiditas yang tinggi, serta biaya yang terjangkau (Dasman, Puspitasari, Wiyatno dan Widiastuti, 2024). Pada 13 Oktober 2023, Provinsi Jambi memiliki total 113.184 investor pasar modal, dengan investor usia 31–40 tahun menyumbang 21,74% dari jumlah tersebut, yaitu sekitar 24.605 orang, dan mengelola aset mencapai sekitar Rp640 miliar. Penjabaran ini menunjukkan partisipasi milenial yang signifikan dalam sektor investasi, tidak hanya sebagai pelaku kuat secara kuantitas tetapi juga secara nilai aset, mencerminkan potensi pertumbuhan finansial dan peningkatan inklusi investasi di kalangan investor muda di Jambi. Selain itu, tren digitalisasi dan kemudahan dalam bertransaksi melalui aplikasi keuangan semakin mendorong minat investasi di kalangan milenial. Provinsi Jambi pun menjadi salah satu daerah dengan pertumbuhan jumlah investor reksadana yang cukup signifikan di Indonesia, mencerminkan tingginya potensi dan kesadaran finansial masyarakatnya terhadap investasi berbasis pasar modal (Antara, 2025).

Keputusan investasi reksadana merupakan proses penentuan pilihan investasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok berdasarkan pertimbangan keuntungan finansial yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (spekulasi). Pengambilan keputusan investasi merupakan tindakan penanam modal dalam melakukan pemilihan produk, jumlah modal, dan waktu dalam berinvestasi, di mana keberadaan informasi-informasi terkait investasi menjadi hal yang penting karena dapat menjadi penyebab timbulnya keinginan dan sumber pemahaman yang mendalam dalam mempersiapkan investasi yang akan dipilih (Herliandri, 2021). Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh Kemudahan. Banyaknya kemudahan yang ditawarkan aplikasi investasi online yang disediakan oleh perusahaan sekuritas atau broker seharusnya menimbulkan persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah sebuah patokan di mana seseorang yakin bahwa, teknologi bisa dengan mudah dimengerti dan digunakan (Pratama dan Yuliafitri, 2024). Dengan adanya kemudahan aplikasi yang memberikan kemudahan bagi para investor untuk memulai atau melakukan transaksi investasi dengan mudah secara daring atau online. Semakin mudah dalam memulai investasi dan bertransaksi investasi maka akan semakin meingkat pula keputusan gen z di pasar modal (Yolanda, Harahap dan Silalahi, 2024).

Kenyamanan edukasi pasar modal syariah juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Edukasi pasar modal diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk memberi informasi kepada orang lain berkaitan dengan pasar modal, dengan tujuan supaya orang lain memiliki pemahaman yang lebih dalam terkait mekanisme pasar modal dan memahami seluk-beluk terkait investasi (seperti pentingnya berinvestasi, instrumen investasi, kendala saat berinvestasi, dan lain-lain). Edukasi pasar modal dapat diperoleh melalui berbagai cara, baik secara daring (melalui berbagai platform yang tersedia, seperti video tutorial pada Youtube, Tiktok, Instagram) maupun luring (melalui lembaga formal seperti sekolah, kampus) (Wijayanti, 2024). Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemudahan dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Saham Syariah oleh Investor Milenial”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap keputusan investasi Reksadana Saham Syariah oleh investor milenial (2) untuk menganalisis pengaruh kenyamanan terhadap keputusan investasi Reksadana Saham Syariah oleh investor milenial (3) untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kenyamanan terhadap keputusan investasi Reksadana Saham Syariah oleh investor milenial.

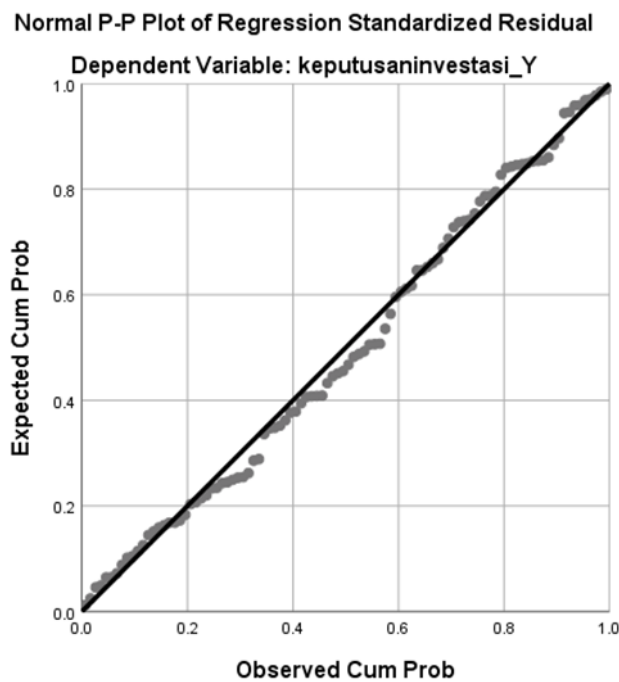
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif (hubungan), karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu kemudahan dan kenyamanan edukasi pasar modal (Rusliani dan Notaria, 2025). Keputusan investasi reksadana saham syariah sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian dilaksanakan di Kota Jambi pada Oktober–November 2025. Populasi penelitian adalah seluruh investor milenial reksadana saham syariah di Provinsi Jambi yang berjumlah 24.606 orang (usia 31–40 tahun). Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert (1–5), sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan resmi instansi terkait dan literatur pendukung (Ismayanti, Rusliani dan Fufita, 2024). Analisis data dilakukan melalui uji

instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Grafik Normal P-Plot. Apabila titik-titik m=berada di sekitar garis diagonal maka data terdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal P-Plot)

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal regresi maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tidak adanya korelasi antar variabel bebas yaitu variabel Kemudahan (X_1) dan Kenyamanan (X_2). Sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

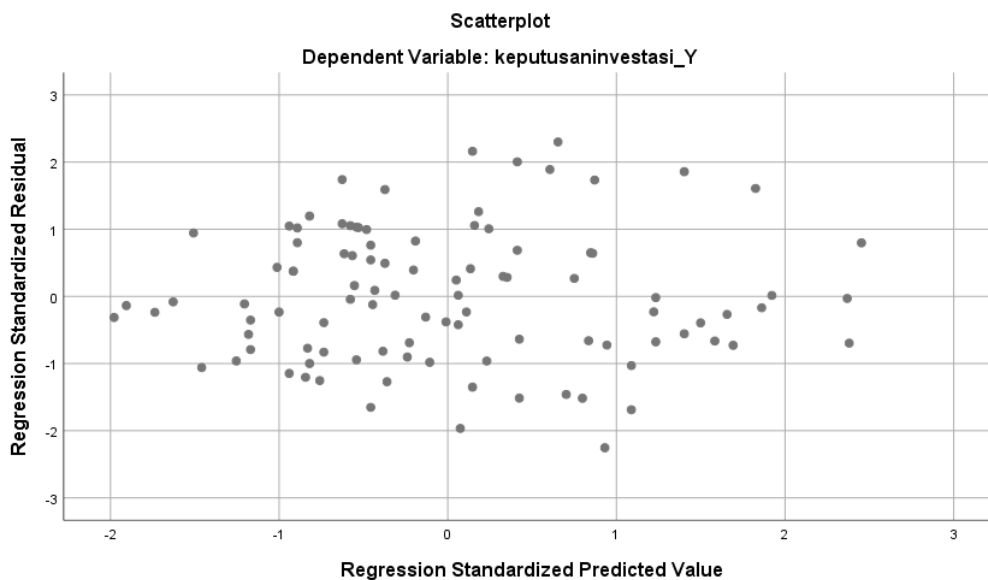
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.943	3.683		3.243	.002		
	kemudahan_X1	.488	.110	.413	4.427	.000	.873	1.145
	kenyamanan_X2	.228	.111	.191	2.045	.044	.873	1.145

a. Dependent Variable: keputusaninvestasi_Y

Sumber: Data Olah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 dengan demikian maka dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan (X_1) dan Kenyamanan (X_2) tidak terjadi multikolinearitas sehingga proses analisis dapat dilanjutkan. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* dengan bantuan SPSS 25 pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. sehingga proses analisis dapat dilanjutkan. Dari hasil analisis program SPSS 25 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk dari tabel koefisien sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.943	3.683		3.243	.002
	kemudahan_X1	.488	.110	.413	4.427	.000
	kenyamanan_X2	.228	.111	.191	2.045	.044

a. Dependent Variable: keputusaninvestasi_Y

Sumber: Data Olah, 2025

Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah: $Y = 11,943 + 0,488 X_1 + 0,228 X_2$

1. Konstanta = 11,943. Ini berarti jika semua variabel kemudahan (X_1) dan kenyamanan (X_2) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel Keputusan berinvestasi (Y) adalah sebesar 11,943.
2. Kemudahan (X_1) = 0,488. Nilai koefisien variabel kemudahan (X_1) bertanda positif terhadap Keputusan berinvestasi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kemudahan di naikan 1 satuan sementara, maka variabel Keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,488.

3. Kenyamanan (X_2) = 0,228. Nilai koefisien kenyamanan (X_2) bertanda positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kenyamanan di naikan 1 satuan sementara, maka variabel Keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,228.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kemudahan (X_1) dan kenyamanan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan berinvestasi (Y). Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	718.679	2	359.339	17.311	.000 ^b
1 Residual	2013.561	97	20.758		
Total	2732.240	99			

a. Dependent Variable: keputusaninvestasi_Y

b. Predictors: (Constant), kenyamanan_X2, kemudahan_X1

Sumber: Data Olah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS 25, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X_1) dan kenyamanan (X_2) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Keputusan berinvestasi (Y). Uji-t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas kemudahan (X_1) dan kenyamanan (X_2) terhadap variabel terikat Keputusan berinvestasi (Y) signifikan atau tidak. Adapun hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.943	3.683		3.243 .002
	kemudahan_X1	.488	.110	.413	4.427 .000
	kenyamanan_X2	.228	.111	.191	2.045 .044

a. Dependent Variable: keputusaninvestasi_Y

Sumber: Data Olah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

1. Kemudahan (X_1) terhadap Keputusan berinvestasi (Y). Nilai signifikansi variabel kemudahan (X_1) adalah sebesar 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$).
2. Kenyamanan (X_2) terhadap Keputusan berinvestasi (Y). Nilai signifikansi variabel kenyamanan (X_2) adalah sebesar 0,044. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa kenyamanan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,044 < 0,05$).

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.763	.748	4.556
a. Predictors: (Constant), kenyamanan_X2, kemudahan_X1				
b. Dependent Variable: keputusaninvestasi_Y				

Sumber: Data Olah, 2025

Pada Tabel 6 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar = 0,748. Ini berarti variabel kemudahan (X_1) dan kenyamanan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Keputusan berinvestasi reksadana saham syariah sebesar 74,8% dan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Kemudahan akses merupakan salah satu peluang utama dalam investasi digital karena memungkinkan partisipasi lebih luas dari berbagai kalangan investor. Kemudahan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat dan keputusan seseorang untuk melakukan investasi, khususnya di kalangan milenial (Dasman, Puspitasari, Wiyatno dan Widiastuti, 2024). Akses yang mudah terhadap aplikasi digital seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa memungkinkan generasi muda untuk mulai berinvestasi tanpa harus melalui prosedur rumit yang biasa ditemukan pada metode konvensional. Fitur yang *user-friendly*, tampilan yang intuitif, serta proses registrasi dan transaksi yang cepat menjadi daya tarik utama. Dalam konteks investasi Reksadana Saham Syariah, kemudahan ini seharusnya dapat mendorong keputusan investasi karena hambatan teknis dan operasional telah diminimalkan. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Selanjutnya, kemudahan memiliki hubungan positif terhadap keputusan berinvestasi. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi reksadana saham syariah.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, dan niat tersebut terbentuk oleh persepsi kemudahan (*perceived behavioral control*). Ketika seseorang merasa bahwa berinvestasi itu mudah dilakukan, maka niat dan keputusannya untuk berinvestasi akan semakin kuat. Dalam konteks reksadana saham syariah, kemudahan sistem digital, ketersediaan informasi, serta dukungan layanan berbasis teknologi menciptakan rasa percaya diri bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan bukan hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga menjadi faktor strategis yang dapat meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam investasi berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Yuliafitri (2024) yang menemukan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Pada generasi milenial, faktor kemudahan menjadi sangat penting karena generasi ini cenderung menyukai proses yang praktis, cepat, dan berbasis teknologi. Akses aplikasi digital yang *user-friendly*, proses pendaftaran yang sederhana, serta kemudahan dalam memantau portofolio menjadi pendorong utama keputusan investasi. Dengan kata lain, kemudahan bukan hanya soal teknis, tetapi juga tentang pengalaman pengguna yang nyaman dan efisien.

Pengaruh Kenyamanan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Kenyamanan dalam berinvestasi merupakan hal penting bahwa investor memilih instrumen yang risikonya sesuai dengan tingkat kenyamanan mereka para investor yang *risk averter* akan memilih instrumen dengan imbal hasil lebih kecil namun volatilitas rendah, karena mereka merasa nyaman dan aman. Kenyamanan dalam investasi muncul ketika profil risiko seseorang selaras dengan karakter instrumen yang dipilih sehingga mengurangi ketidakpastian emosional selama berinvestasi (Susetyo, 2017). Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kenyamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah.. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh investor, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kenyamanan seperti kemudahan akses aplikasi, tampilan platform yang menarik, keamanan transaksi, serta layanan yang responsif menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi mereka.

Dari sudut pandang teori perilaku konsumen, hasil ini mendukung konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa persepsi kenyamanan dan kemudahan penggunaan akan memengaruhi sikap serta keputusan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Dalam konteks investasi digital, kenyamanan menjadi aspek emosional yang menciptakan rasa percaya dan kepuasan pada investor. Ketika investor merasa nyaman selama bertransaksi tanpa kendala teknis atau risiko yang membingungkan mereka akan lebih termotivasi untuk terus berinvestasi dan bahkan menambah jumlah investasinya. Dengan demikian, kenyamanan tidak hanya meningkatkan keputusan investasi sesaat, tetapi juga mendorong loyalitas investor terhadap platform investasi syariah. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tata Felina Yolanda (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit di Sumatera Utara. Penelitian tersebut memperkuat bahwa kenyamanan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan investor, khususnya generasi milenial yang lebih menyukai hal-hal praktis, cepat, dan aman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin nyaman investor dalam menggunakan platform investasi digital, semakin besar pula keinginan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam investasi reksadana saham syariah secara berkelanjutan.

Pengaruh Kemudahan dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Keputusan merupakan bentuk ketertarikan atau kesenangan terhadap suatu objek atau kegiatan yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Adapun menurut Sutrisno, keputusan investasi adalah proses menentukan cara seseorang mengalokasikan dananya ke dalam berbagai jenis investasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Keputusan investasi memiliki makna penting karena mencerminkan pertimbangan rasional dan strategis dari individu atau institusi dalam mengelola sumber daya keuangan mereka. Melalui keputusan ini, investor tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhitungkan berbagai aspek seperti risiko, jangka waktu, likuiditas, serta kesesuaian investasi dengan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Pratama dan Manurung, 2018). Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan dan kenyamanan secara bersama-sama terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Dengan demikian, tika proses investasi dirasakan mudah, praktis, dan memberikan

rasa nyaman, maka minat serta keputusan investor untuk berinvestasi akan meningkat. Kombinasi kedua faktor tersebut berperan penting dalam mendorong generasi milenial di Kota Jambi untuk memilih reksadana saham syariah sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup modern mereka. Kemudahan menumbuhkan minat awal karena akses investasi menjadi lebih cepat dan efisien, sementara kenyamanan menciptakan rasa aman dan kepercayaan selama bertransaksi. Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan memengaruhi niat serta keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi, termasuk dalam aktivitas investasi digital. Oleh karena itu, lembaga keuangan dan platform investasi syariah perlu terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat keamanan sistem, serta menciptakan pengalaman investasi yang ramah pengguna agar semakin banyak investor tertarik dan berpartisipasi aktif dalam investasi reksadana saham syariah.

Selain itu, berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kemudahan dan kenyamanan dapat mempengaruhi Keputusan Berinvestasi sebesar 74,8%. Sementara sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini, seperti faktor literasi keuangan, persepsi risiko, return investasi, pengaruh sosial, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Nilai determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan keputusan investasi reksadana saham syariah. Dengan nilai R^2 sebesar 74,8%, hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemudahan dan kenyamanan mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam keputusan investasi yang dilakukan oleh investor milenial. Artinya, semakin mudah dan nyaman proses investasi yang dirasakan, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam membentuk keyakinan dan kepercayaan investor terhadap reksadana saham syariah sebagai pilihan investasi yang praktis, aman, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Kemudahan dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Saham Syariah Oleh Investor Milenial” maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Kenyamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Kemudahan (X_1) dan Kenyamanan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksadana saham syariah. Berdasarkan koefisien determinasi mengindikasikan bahwa Kemudahan (X_1) dan Kenyamanan (X_2) dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi reksadana saham syariah sebesar 74,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.M., 2020, *Manajemen Investasi dan Potofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Azis, A., dkk., 2024, *Manajemen Investasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bonang, D. & Sukmana, A. H., 2020, *Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah*. Mataram: Sanabil.
- Dantes, R., 2019, *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Jawa Timur: Wade Group.
- Dasman, S., Devy Mawarnie Puspitasari, Tri Ngudi Wiyatno & Widiastuti, 2024, *Manajemen Investasi Modern Panduan Praktis Untuk Portofolio Yang Sukses*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.

- Desiyanti, R., 2017, *Teori Investasi dan Portofoli.*, Padang: Bung Hatta University Press.
- Firmansyah, H., dkk., 2020, *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Goh, T.S., 2024, *Monograf: Financial Distress.* Jakarta: Indomedia Pustaka.
- Herlianto, D., 2013, *Manajemen Investasi: Jurus Mendeteksi Investasi Bodong.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ismayanti, M., Rusliani, H., dan Fusfita, N., 2024, The Economic Impact Of Conditional Cash Transfers On Household Consumption Evidence From The PKH Program, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8 (2): 40-46.
- Lubis, Agus salim. & Handayani, Ricka, 2022, *Generasi Z dan Enterpreneurship: Studi Teoretis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha.* Padangsidempuan: Bypass.
- Lubis, T.A., 2016, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan.* Jambi: Salim Media Indonesia.
- Manik, E., 2024, *Pengantar Pasar Modal (Konsep dan Praktik).* Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Mujiatun, Sri, dkk., 2022, *Manajemen Keuangan Islam.* Aceh: IAIN Lhokseumawe.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2020, *Kompetensi pengelolaan Investasi Syariah.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Paningrum, D., 2022, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal.* Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Priyadi, I.H., dkk., 2021, *Investasi Itu Mudah: Cara Cerdas Menuju Financial Freedom.* Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Rusliani, H., Andriani, B. F., dan Heri, 2024, Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol 17 (1): 204-216.
- Rusliani, H., dan Notaria, A. S, 2025, Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pengguna Dompot Digital Dana (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 dan 2021), *Journal of Shariah and Islamic Economics*, Vol. 6 (1): 179-189.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, A., 2017, *Manajemen Investasi.* Jawa Tengah, STIE Putra Bangsa.